

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam halaman-halaman terdahulu telah dicoba mengkaji tentang "SUNAN GIRI (Study tentang Eksistensinya Dalam Kedaton Giri Gresik tahun 1474-1506 M)". Dari uraian tersebut dapat dikemukakan beberapa point yaitu :

1. Faktor utama yang mendukung peranan Sunan Giri di Kedaton Giri-Gresik adalah adanya kondisi Majapahit yang telah mengalami kemunduran . Selain itu juga adanya status sosial bagi Sunan Giri sebagai menantu Raden Rahmat yang telah mendapatkan hak otonomi dari Majapahit, maka dengan sendirinya akan lebih mudah bagi beliau untuk memperoleh tempat sebagai pusat kekuasaan yang ada di wilayah Giri. Disamping itu juga adanya dukungan para tokoh agama serta kepribadian Sunan Giri sendiri yang memiliki kharisma tinggi sehingga sangat memungkinkan peran beliau di Kedaton Giri Gresik.
2. Keberadaan Sunan Giri di Kedaton Giri Gresik ditinjau dari berbagai segi fungsinya, beliau mempunyai peranan penting baik itu pada segi politik, pendidikan maupun segi budaya.
  - a. Segi politik, beliau mampu membangun pusat kekuasaan politik dalam bentuk pemerintahan ulama' di wilayah Giri-Gresik dalam status otonomi dari pemerintahan pusat Majapahit. Demikian juga pada masa

Demak berdiri sebagai kerajaan Islam beliau mendapatkan hak yang sama.

- b. Segi pendidikan; dengan potensi yang ada, Sunan Giri telah menjadikan Kedaton Giri-Gresik sebagai pusat studi agama Islam dalam corak pendidikan pesantren.
  - c. Segi budaya; sebagai seorang yang berjiwa seni, Sunan Giri dalam melangsungkan da'wahnya yang berpusat di Kedaton Giri-Gresik mampu menciptakan budaya budaya baru yang diwarnai nilai-nilai Islam.
3. Selama dalam Kedaton Giri-Gresik, Sunan Giri mempunyai pengaruh besar. Terhadap pemerintahan yang ada di Demak beliau adalah sebagai stabilisator yang diakui, hal ini didasarkan atas usaha beliau bersama-sama para wali dipemerintahan tersebut yang mampu mempersempit kekuasaan Majapahit yang ada ditangan raja dari Keling (Kediri). Demikian juga terhadap daerah di wilayah Nusantara bagian timur, beliau berhasil untuk melebarkan da'wahnya di daerah tersebut sehingga menjadikan Giri sebagai kiblat mereka.

B. Saran-saran

1. Sebagai generasi muda, generasi pelanjut dan generasi muslim hendaklah mawas diri, berkaca ke belakang dengan menjadikan perjuangan para ulama itu sebagai cermin kita dalam mengarungi kehidupan sehari-hari. Janganlah kita hanya diam diri menerima hasil-hasil perjuangan mereka begitu saja, tetapi kita harus berusaha melanjutkan perjuangannya dan berusaha mencontoh sikap mereka dalam mengembangkan Islam.
2. Marilah kita mulai kembali mengkaji perjuangan dan berusaha melestarikan peninggalan-peninggalan mereka baik itu yang berupa ajaran-ajaran maupun budaya-budaya yang Islami.
3. Sebagai harapan penulis, dengan diangkatnya masalah SUNAN GIRI (Study tentang Eksistensinya Dalam Kedaton Giri-Gresik) dapat dijadikan motivasi untuk membahas peranan tokoh Islam terutama dalam mengembangkan Islam lebih lanjut.

## P E N U T U P

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

walaupun secara maksimal, tulisan ini telah dipupayakan kesempurnaannya, namun tidak lepas dari kekurangan dan kealpaan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, di mana di sana sini mungkin masih terdapat celah-celah yang masih perlu disempurnakan, itu semua karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu tegur sapa dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Akhirnya, mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini mempunyai makna yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 16 April 1993

Penulis,